

Tafsir Mimpi Sigmund Freud

Sigmund Freud lahir pada tanggal 6 Mei 1856 di Freiberg, Moravia yang kemudian menjadi bagian dari kerajaan Austro-Hungaria. Kota ini sekarang menjadi bagian dari Replublik Chekoslovakia.¹ Ayahnya, Jacob Freud adalah seorang pedagang wol yang tidak terlalu sukses secara finansial. Sedangkan ibunya adalah seorang yang cantik tegas dan masih muda yaitu dua puluh tahun dari suaminya dan merupakan istri kedua.²

Perkawinan Jackop dari istri yang pertama melahirkan dua anak yang diberi nama Emannuel (1832) dan Philip (1836). Sedangkan pernikahan yang kedua dengan Amalie melahirkan delapan anak, dan anak yang pertama adalah Sigmund Freud (oleh peneliti, tulisan selanjutnya hanya menggunakan Freud). Lahir sebagai anak pertama Freud adalah anak kesayangan oleh ibunya. Dia mendapatkan perlakuan *previlage* dengan memperoleh kamar sendiri setelah keluarganya mampu menyediakannya. Sehingga Freud pernah mengatakan bahwa perlakuan dan kenyataan yang dialaminya membuat dirinya mempunyai perasaan hebat berkehendak kuat untuk sukses.³

Pada tahun 1860, keluarganya pindah ke Wina yang kemudian menjadi tempat besar hidupnya. Keluarganya adalah keturunan Yahudi, tetapi mereka

² Ernest Jones, *Dunia Freud; Sebuah Biografi Lengkap*, Terj. Kardono, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), hlm. 27.

³ Ruth Berry, *Freud; Siapa Dia?*,... hlm. 3-4.

⁴ *Ibid.*, hlm. 4-5.

⁵ Seorang penulis Inggris yang seringkali disebut orang sebagai salah satu sastrawan terbesar Inggris (wikipedia.org/wiki/William_Shakespeare: 27/07/14, 21.39 wib). Freud banyak membaca karya-karya Shakespeare dan selalu mengutip kata-kata dalam drama—dramanya. Freud mengagumi kemampuan luar biasa mengenai pengertiannya yang mendalam tentang sifat-sifat serta ekspresi manusia. “aku dapat menyebut beberapa konsep yang dia punya mengenai konsep pengikut tren tentang kepribadian Shakespeare” katanya. Obsesifnya pada Shakespeare bisa dikatakan sangat dalam, sampai dia ingin mengakui identitasnya sebagai identitas orang Perancis dan selalu mengatakan bahwa namanya merupakan modifikasi dari Jacques Piere (tokoh dari drama Shakespeare). Ernest Jones, *Dunia Freud; Sebuah Biografi Lengkap*. Terj. Kardono, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), hlm. 43.

⁶ Tokoh terpenting dalam dunia sastra Jerman dan neoklasisisme dan romantisme Eropa pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19. (wikipedia.org/wiki/Johann_Wolfgang_von_Goethe: 27/07/14, 21.44 wib).

⁷ Ernest Jones, *Dunia Freud; Sebuah Biografi Lengkap*. Terj. Kardono., hlm. 42

Selama menjalani pelatihan klinis, Freud dipengaruhi oleh salah seorang tutornya yaitu Theodor Meynert yang menganjurkannya untuk mengambil spesialisasi dalam neurologi dan neuropatologi. Ia menerima anjuran tersebut sehingga akhirnya berhasil menyandang gelar doktor dalam ilmu kedokteran pada tahun 1881.

Pada tahun 1882, sesuai saran Brucke, Freud akhirnya meninggalkan kerja laboratorium dan menerima pekerjaan yang tidak begitu penting di

⁹Pandangan deterministik dalam hal ini dimaksudkan Freud mempercayai bahwa semua kejadian dalam hal psikologis, perasaan, bahkan khayalan, dan sebagainya, mengikuti mekanisme pola sebab-akibat yang ketat. (*Ibid.*)

Pada tahun 1885, Freud tinggal beberapa bulan di Paris untuk belajar kepada seorang neurolog terkenal bernama Jean Martin Charcot. Pada saat itu Charcot sedang melakukan eksperimen terhadap penggunaan hipnotis untuk membantu penderita histeria.¹¹ Dalam tesisnya menyatakan bahwa histeria merupakan penyakit ringan yang diderita baik laki-laki ataupun perempuan. Hal ini sangat didukung oleh Charcot sebagaimana dia adalah pengamat handal. Mendorong atas ide-ide Freud dalam aspek-aspek teoritis dan terapis dari usaha penyembuhan. Pengalaman yang didapat oleh Freud merupakan hal yang penting karena memunculkan ide bahwa pikiran memberi pengaruh terhadap *symptom* fisik. Sehingga dia diangkat menjadi *Privatdozent*¹² oleh fakultas pada neoropatologi seperti yang telah menjadi ambisinya.

Bulan September 1886, dengan bantuan finansial dari teman-temannya yang kaya, Freud merajut pernikahan dengan Martha Bernays.¹³ Pada tahun ini juga Freud memulai membuka praktik pribadi sebagai neoropatologi

¹⁰ Sigmund Freud, *Kenangan Masa Kecil Leonardi da Vinci*, (Yogyakarta: Jendela, 2007), hlm. xiv

¹² Adalah jabatan yang sangat bergengsi di Jerman maupun Austria, tapi tidak dikenal di Inggris. Seorang *Privatdozent* tidak berkenan untuk menghadiri pertemuan-pertemuan dekan, juga tidak menerima sepeserpun gaji dari fakultas, akan tetapi jabatan *Privatdozent* dipercaya memegang beberapa kelas biasanya temanya di luar kurikulum yang ada. *Privatdozent* menerima gaji dari murid-murid yang diajarnya secara personal. Jabatan ini juga program pengurus Universitas untuk memajukan Universitinya, dan sangat terkait dengan masyarakat luas, oleh karena itu seorang *Privatdozent* harus terbukti kompetensi maupun kualitas dalam disiplin keilmuannya.

¹³ Sigmund Freud, *Kenangan Masa Kecil Leonardi da Vinci*,... hlm. xiv

Freud merasa kecewa dalam usaha-usahanya untuk mencapai popularitas dan juga pengaruh atas perasaan bahwa pandangannya akan ditentang oleh dokter-dokter lain karena ia mempertahankan kokain dan keyakinannya terhadap faktor-faktor seksual dalam neurosis. Sehingga Freud memilih bergabung dengan Josef Breuer yaitu kawannya yang telah bekerja dengannya saat menjadi mahasiswa. Pada tahun 1890-an Freud bekerja sangat kompak dengan Breuer. Breuer memberi tahu tentang sebuah kisah menarik kasus Anna O, yaitu seorang perempuan muda berusia 21 tahun yang menderita berbagai simptom yang membingungkan. Sehingga pada tahun 1895 Freud dan Breuer bersama-sama mempublikasikan karyanya yaitu *Studies in Hysteria*. Dari hasil laporan kasus Anna O dan berbagai kasus histeria lainnya.¹⁶

Ruth Berry, *Freud; Siapa Dia?*,... hlm.16

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 20-21

Pada tahun 1896 bertepatan dengan musim semi, Freud pertama kalinya menggunakan istilah “psikoanalisis” dalam perjalanan karirnya. Namun pada bulan oktober ayahnya meninggal, atas ucapan belasungkawa Fliess, seorang sahabatnya yang bergelut dibidang spesialis hidung, Freud berterimakasih dan menulis surat¹⁸.

Sehingga dalam peristiwa ini Freud mengakui sendiri bahwa telah membuat dan menulis buku *The Interpretation of Dreams* dan tulisan mengenai karyanya bersamaan dengan tahun pertama atau kedua ketika melakukan analisis diri. Sehingga pada tahun 1899, buku *Interpretasi of Dreams* diterbitkan tepatnya pada bulan November. Dan tahun-tahun berikutnya juga diwarnai berbagai karya Freud yang diterbitkan, seperti

¹⁸ “ kematian ayahku sangat mempengaruhiku, termasuk juga karena pikiran alam tak sadarku. Aku sangat menghargainya dan telah memahaminya. Dengan kombinasi sifatnya yang tak lazim antara kebijaksanaan dan kedermawananya yang fantastis, Beliau sangat berani dalam kehidupanku. Beliau memang sudah tak ada lagi, tapi dalam diri ku, peristiwa kematiannya dapat menghidupkan segala perasaanku. Sekarang aku merasa cukup tercabut” (Ernest Jones, *Dunia Freud; Sebuah Biografi Lengkap*. Terj. Kardono... hlm. 263)

Pada tahun 1938, Jerman menguasai Austria. Sehingga Freud dan keluarganya melarikan diri ke Inggris. Akhirnya, pada tanggal 23 september 1939 Freud meninggal dunia di London,²⁰ setelah menelan beberapa dosis morfin yang mematikan yang diminta dari dokternya. Freud mengakhiri kehidupan seperti halnya dia mengawali sebagai seorang kedamaian.²¹

Alam bawah sadar adalah tempat di mana mimpi itu bersembunyi. Melalui tidur, ketidaksadaran itu bermula. Perpindahan dari sadar ketidaksadaran dilakukan dengan tidur sehingga efeknya adalah mimpi. Meskipun mimpi tidak bisa dibuktikan dengan rasio atau ilmu logika namun hal itu terjadi di waktu tidur. Benar atau tidak setiap tidur akan bermimpi tidak menjadi persoalan mendasar, tetapi bagaimana mimpi itu bisa terjadi di dalam tidur dengan alam bawah sadar. Benarkah mimpi dipengaruhi oleh alam sadar. ataukah mimpi hanya sekedar bunga tidur belaka yang tidak nyata.

²¹ Sigmund Freud, *Kenangan Masa Kecil Leonardi da Vinci*,... hlm. xxix

Materi-materi yang menyusun isi sebuah mimpi baik diambilkan dari fenomena alam sadar atau pengalaman yang diingat dalam mimpi, adalah hal yang bisa diterima sebagai fakta dan tidak diragukan lagi. Hal tersebut menjadikan hubungan isi mimpi dengan realita nampak dan diinginkan untuk dicari lebih teliti. Dengan kata lain akan lebih lama untuk mentransformasikan antara materi isi mimpi dan realita guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal tersebut disebabkan adanya keanehan-keanehan yang ditunjukkan oleh kemampuan mengingat dari mimpi. Sehingga dapat dijelaskan bahawa materi-materi ingatan dalam mimpi pertama, yaitu bahwa materi-materi tertentu yang muncul dalam isi mimpi, yang sesudahnya tidak bisa dikenali di alam sadar,

²⁴ *Ibid.*, hlm. 11

Mimpi akan membuat sebuah permulaan, namun mata rantai berikutnya menjadi makin kabur dan akan muncul dalam bentuk yang berbeda atau diganti dengan sesuatu yang sepenuhnya baru. Mimpi hanya memberi sebuah reproduksi yang terpisah (fragmentasi), hal inilah yang sampai sekarang dijadikan pembenaran untuk melakukan generalisasi teoritis. Namun demikian masih dapat pengecualian, di mana sebuah peristiwa diulang dalam mimpi sama sekali hanya sebatas kemampuan ingatan alam sadar untuk mereproduksinya.²⁶

Keluarbiasaan mimpi dan sehebat penampakan mimpi, tidak akan terlepas dari dunia nyata. Efek dari tidur yang mengakibatkan mimpi dipengaruhi oleh rangsangan dari luar bawah sadar. Fisik, psikis, dan lain-lain adalah hal yang mengakibatkan adanya unsur pengganggu dalam tidur, sehingga mimpi mempunyai beberapa rangsangan.

Saat tertidur tidak dapat dipungkiri adalah menutup pintu indera terpenting seperti mata dan usaha-usaha yang lain untuk melindungi

²⁶ *Ibid.*, hlm. 23.

Berbagai jenis rangsangan mulai dari rangsangan yang tidak bisa dihindari namun tidak mengganggu tidur atau bisa diterima olehnya, sampai dengan rangsangan disengaja yang dimaksudkan untuk membangunkan seseorang. Sebagai salah satu contoh yaitu sorot lampu yang diterangkan pada mata adalah rangsangan inderawi yang di timbulkan dari luar. Hal ini para peneliti tertarik pada keseluruhan rangkaian mimpi, yang mana bentuk rangsangan diketahui dengan pasti saat bangun dan beberapa bagian dari isi mimpi berhubungan pada tingkatan tertentu, hingga rangsangan tersebut dipastikan sebagai sumber dari mimpi.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm. 25

²⁸ *Ibid.*, hlm. 26

Kesan dari rangsangan eksternal yang ditangkap pikiran selama tidur hanyalah serba kabur dan tidak jelas. Penyatuan gambar-gambar yang ditangkap ruang ingatan untuk membangkitkan hanyalah sebagai perubahan pikiran yang tiba-tiba dan tanpa sebab yang nyata.

Rangsangan inderawi berorientasi pada subjek sebagai sumber mimpi mempunyai keuntungan yang nyata bahwa, tidak seperti rangsangan berorientasi objek, mereka terbebas dari kebetulan-kebetulan

[illegible]

Bukti utama dari kekuatan pendorong mimpi melalui rangsangan inderawi berorientasi subjek diberikan oleh apa yang disebut *halusinasi hipnogogis*³⁰, yang telah dijelaskan oleh Johann Muller sebagai “manifestasi visual yang fantastis.” Adalah gambar-gambar yang hidup serta dapat berubah-ubah banyak muncul terus menerus selama periode sebelum tidur, dan bisa jadi masih melekat bahkan setelah membuka mata.

Produktifitas dari sumber rangsangan berorientasi pada subjek yaitu gambar-gambar visual dan menjadi pelaku utama serta unsur pokok dalam sebuah mimpi. Seperti yang dilakukan oleh Ledd dalam meneliti rangsangan dalam mimpi, bahwa hampir tidak ada mimpi visual muncul dalam pikiran kita yang tidak berdasar pada materi, yang mana materi tersebut dilengkapi oleh kondisi internal gangguan retina.³¹ Hal tersebut efek rangsangan dari luar, seperti cahaya. Di mana saat tidur dalam gelap dan berubah menjadi terang adalah penerimaan rangsangan cahaya dari luar yang masuk ke mata dalam ruang yang terang. Perubahan dan ragam

³¹ Sigmund Freud, *Tafsir Mimpi*, Ter. Apri Danarto, dkk... hlm. 37

D. Teori dan Fungsi Mimpi

Sebagai sebuah teori mimpi, mencari tentang kejelasan karakteristik serta penghubung antara mimpi dengan dunia fenomena yang lebih komprehensif menunjukkan jalan kepada pembukaan teori-teori dan memberi pengertian tentang fungsi mimpi, tanpa melihat jalannya kesempurnaan dalam teori-teori yang diungkap pada zaman dahulu sebagai kepercayaan. Secara kasar teori-teori mimpi dapat dikelompokkan berdasarkan gambaran fundamental, tentang kadar dan cara-cara psikis beraktivitas dalam mimpi.³⁶

1. Teori-teori yang mengatakan bahwa aktivitas psikis di alam sadar akan diteruskan secara penuh dalam mimpi-mimpi. (seperti teori Delboeuf)
2. Teori-teori yang menganggap mimpi sebagai pengurangan aktivitas psikis, pelepasan hubungan, dan pemiskinan materi yang tersedia (berlawanan dengan teori di atas)

³⁵ *Ibid.*, hlm. 47

³⁶ Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa mimpi sejak dulu dipercayai sebagai kiriman oleh para dewa untuk menuntun tindakan serta perbuatan yang dilakukan manusia dan merupakan teori yang lengkap. (*Ibid.*, hlm.83)

- h manusia. Bermula dari pesan dewa yang n
emah oleh sosok Dewa Hermes, sehingga di
ginkan. Namun seiring berkembangannya ke
erjemah mimpi sudah bisa dipahami manusia d
ntuk merangkai simbol atau tanda yang ada

gan zaman.

n bahwa untuk menafsir mimpi harus m
nya dengan sesuatu yang akan membaw
sikus sebagai satu mata rantai kepentingan d
apat diketahui makna yang terkandung dalam m

Sepanjang sejarah, mimpi telah dipandang memiliki banyak sekali makna yang tersembunyi.³⁹ Dengan ini, dari dunia ilmu pengetahuan non-ilmiah selalu berusaha untuk menafsiri mimpi dengan menerapkan salah satu dari metode dasar yang berbeda, yaitu:

Yang dilakukan oleh Joseph terhadap mimpi Sang Pharaoh (dalam Al-kitab) yaitu tujuh ekor sapi gemuk, disusul tujuh ekor sapi kurus, dan menelan sapi-sapi pertama tadi, ditafsirkan sebagai simbolisasi dari tujuh tahun kelaparan di tanah mesir yang akan menelan habis seluruh kelebihan bahan pangan yang telah dihasilkan selama tujuh tahun kemakmuran.⁴⁰

Mimpi dan tafsiran di atas adalah contoh dari metode simbolis. Penafsiran

⁴⁰ Sigmund Freud, *Tafsir Mimpi*, Ter. Apri Danarto, dkk... hlm. 118

Freud dalam menjalankan metode tafsir mimpi menggunakan jalan lewat psikoanalisisnya melalui cerita mimpi pasiennya terkait informasi tentang segala gagasan dan pemikiran yang muncul pada mimpi. Dengan menjadikan mimpi disisipkan ke dalam jalinan psikis yang diikuti secara terbalik dari ide patologis menuju ingatan pasien. Selanjutnya adalah menganggap mimpi itu sendiri sebagai gejala dan menerapkan padanya tafsir yang terbukti berhasil. Freud menganggap psikis penting dalam metodenya karena untuk merangsang konsentrasi pasien terhadap penglihatan-penglihatan psikisnya dan untuk melenyapkan kondisi kritis di mana biasanya ia melihat pikiran-pikirannya seola-ola muncul di alam nyata.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 120-121

[illegible]

Freud menemukan bahwa pada saat pasien-pasiennya merasa santai dan mengungkapkan ide-ide asosiasi bebas, maka mereka mulai memberitahukan kepadanya mengenai mimpi-mimpi mereka. Ia melihat mimpi-mimpi mereka sebagai simptom lebih lanjut, dengan ini Freud dalam metodenya mengurai benar-benar metode asosiasi bebas yang sama seperti yang ia gunakan dalam masalah lain. Sehingga ketika terjadi asosiasi bebas dan analisis mimpi, para pasien harus merasa santai dan aman.⁴⁷

⁴⁷ Ruth Berry, *Freud; Siapa Dia?*,... hlm. 39

[illegible]

Dengan menjadikan kuantum dari energi psikis yang mana pengurangan aktivitas kritis harus diterapkan oleh pasien, Freud menekankan intensitas pengamatan diri sesuai dengan persoalan subjek. Hal yang pertama untuk menjadikan aplikasi prosedur adalah seseorang tidak bisa membuat mimpi yang seluruhnya menjadi objek perhatiannya, tapi hanyalah komponen-komponen individual dari keseluruhan isinya. Dengan harus memilah-milah potongan mimpi dan mengharapakan pasien menceritakan beberapa pikiran yang berhubungan dengan masing-masing potongan, maka memungkinkan akan menggambarkannya sebagai pikiran dibalik bagian mimpi tersebut. Sehingga pada tahap penting ini metode tafsir yang diterapkan oleh Freud ini telah menyimpang dari metode tafsir simbolik yang populer, bernilai historis, dan melegenda. Dengan ini lebih mendekati pada metode kedua yakni metode sandi rahasia. Pada intinya metode ini menggunakan tafsir secara detail, tidak secara masal. Dengan demikian memahami mimpi dari permulaan sebagai suatu yang telah terbangun dan sebagai suatu gabungan dari bentuk-bentuk psikis.⁴⁹

pengurangan aktivitas kritis harus diterapkan oleh pasien menekankan intensitas pengamatan diri sesuai dengan persoalan. Hal yang pertama untuk menjadikan aplikasi prosedur adalah tidak bisa membuat mimpi yang seluruhnya menjadi objek penelitian, tapi hanyalah komponen-komponen individual dari keseluruhan. Dengan harus memilah-milah potongan mimpi dan mengharapinya menceritakan beberapa pikiran yang berhubungan dengan masing-masing potongan, maka memungkinkan akan menggambarkannya sebagai dibalik bagian mimpi tersebut. Sehingga pada tahap penting ini tafsir yang diterapkan oleh Freud ini telah menyimpang dari metode simbolik yang populer, bernilai historis, dan melegenda. Dengan mendekati pada metode kedua yakni metode sandi rahasia. Pada

pengurangan aktivitas kritis harus diterapkan oleh pasien menekankan intensitas pengamatan diri sesuai dengan persoalan. Hal yang pertama untuk menjadikan aplikasi prosedur adalah tidak bisa membuat mimpi yang seluruhnya menjadi objek penelitian, tapi hanyalah komponen-komponen individual dari keseluruhan. Dengan harus memilah-milah potongan mimpi dan mengharapinya menceritakan beberapa pikiran yang berhubungan dengan masing-masing potongan, maka memungkinkan akan menggambarkannya sebagai dibalik bagian mimpi tersebut. Sehingga pada tahap penting ini tafsir yang diterapkan oleh Freud ini telah menyimpang dari metode simbolik yang populer, bernilai historis, dan melegenda. Dengan mendekati pada metode kedua yakni metode sandi rahasia. Pada

Meskipun belum disinggung sama sekali tentang mimpi bisa memenuhi khayalan pemenuhan harapan,⁵³ hal tersebut akan menstruktur isi mimpi terkait baik atau buruknya. Freud menguraikan tentang hal ini dengan mengatakan bahwa masing-masing mimpi memiliki isi manifes dan laten.⁵⁴ Hal ini dijadikan dalam memecahan problem mimpi, dengan kata lain usaha yang dilakukan adalah dengan menelaah langsung pada mimpi nyata yang tersimpan dalam ingatan.

⁵² *Ibid.*,

⁵³ Mimpi sebagai pemenuhan harapan, oleh peneli akan diuraikan pada bab selanjutnya bersamaan dengan analisis tafsir mimpi dan diikutsertakan dengan pandangan dalam khazanah Islam sebagai refleksi dan afirmasi tentang tafsir mimpi.

⁵⁴ Ruth Berry, *Freud; Siapa Dia?*,... hlm. 36

[illegible]

pikiran mimpi laten dan isi mimpi manifes, serta meneliti proses-proses yang terjadi hingga isi mimpi manifes mampu menghasilkan pikiran mimpi laten. Freud mengusulkan dua mekanisme yang terjadi di dalam mimpi.⁵⁶

1. Pikiran yang sedang tidur itu mulai menciptakan mimpi dengan dasar pemenuhan harapan.
2. Pikiran dikejutkan oleh harapan tersebut dan melakukan penyensoran terhadapnya. Hal ini menyebabkan terjadinya distorsi pada cara munculnya harapan di dalam mimpi.

Dengan ini, isi mimpi yang laten hanya bisa diungkapkan melalui analisis asosiasi bebas. Aspek laten dari mimpi merupakan bagian terpenting karena berisi arti yang original, meskipun telah melewati sensor. Hal ini disebabkan proses pemikiran otak yang tidak sadar bersifat tidak rasional dan tidak lengkap. Tujuannya yang bebas hanya untuk membuka sensornya dan memungkinkan ide-ide mimpinya terekspresikan dengan cara apapun, hal lain tentang mekanisme juga disebutkan oleh Freud yang memungkinkan harapan mimpi mempunyai ruang ekspresi, namun dalam bentuk terdistorsi.⁵⁷

Dari bahasa yang berbeda dan dua penggambaran dari isi yang sama adalah letak yang ditampilkan pikiran-pikiran mimpi dan isi mimpi. Dengan ini, isi mimpi merupakan penerjemahan pikiran mimpi ke dalam cara pengungkapan lain, di mana simbol-simbol dan kaidah-kaidah susunan di dalamnya harus dipelajari dengan membandingkan bentuk awal sebelum

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 37

bisa disimpulkan bahwa telah terjadi kondensasi terhadap materi-materi psikis pada proses pembentukan mimpi.⁶⁴

Kondensasi dalam kerja mimpi tidak terpengaruh oleh adanya kemungkinan untuk melupakan satu bagian tertentu dari bagian mimpi. Hal ini dibuktikan masih banyaknya tumpukan-tumpukan pikiran tentang bagian-bagian mimpi tersebut yang bertempat dan menetap dalam ingatan. Dengan ini dapat dikatakan bahwa, jika sebagian besar isi mimpi telah hilang dalam ingatan, maka kemungkinan juga akan kehilangan akses menuju serangkaian pikiran-pikiran mimpi yang baru. Sehingga dugaan bahwa bagian mimpi yang telah hilang tersebut juga akan mengarah pada pikiran-pikiran hasil analisis bagian mimpi yang tidak hilang.⁶⁵

Mimpi berdampingan dengan psikis, mimpi diiringi dengan alam bawah sadar, dan sebagainya terkait dengan pembentukan isi mimpi, bahwa bagaimanapun kenyataan menunjukkan pembentukan mimpi didasarkan pada sebuah proses kondensasi. Dengan cara kerja proses kondensasi dijalankan melalui suatu kegiatan penghilangan. Hal ini dikarenakan mimpi bukanlah suatu penerjemahan atau proyeksi poin-perpoin dari pikiran-pikiran mimpi, melainkan reproduksi yang cacat dan tidak sempurna dari pikiran-pikiran tersebut.⁶⁶

Dari cara kerja simbol di atas Freud menggunakan dua metode terkait dalam memahami simbol-simbol. Pertama, mengeksplorasi asosiasi dari pemimpi sendiri, dan yang kedua menggunakan pengetahuan penganalisis mengenai simbol-simbol mimpi.⁷³ Sebagai contoh analisis cara kerja simbol dalam mimpi akan diuraikan dalam bab selanjutnya terkait dengan analisis tafsir mimpi.

⁷³ Ruth Berry, *Freud; Siapa Dia?*,... hlm. 41

analisis lagi oleh peneliti dengan hermeneutik kritik Jeques D sebagai penyajian data dalam penelitian ini), sehingga Freud mem pandangan bahwa dalam tafsir mimpi, arti penting dari komple seksual tak pernah terlupakan, meskipun dalam hal ini tidak membesar-besarkannya hingga membuang faktor lain.⁸⁰

analisis lagi oleh peneliti dengan hermeneutik kritik Jeques D sebagai penyajian data dalam penelitian ini), sehingga Freud mem pandangan bahwa dalam tafsir mimpi, arti penting dari komple seksual tak pernah terlupakan, meskipun dalam hal ini tidak membesar-besarkannya hingga membuang faktor lain.⁸⁰